

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGUNAKAN METODE CERAMAH DAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI DINASTI UMAYYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO

Azhar Habibullah¹, Marwiyah², Muhammad Yamin³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Palopo, Jl. Agatis, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: 2102748726@uinpalopo.ac.id

Article History

Received: 20-04-2026

Revision: 17-05-2026

Accepted: 22-05-2026

Published: 26-05-2026

Abstract. This study aims to determine the comparative effectiveness of the lecture method and image media in teaching the Umayyad Dynasty material at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo City. This study applied a quasi-experimental design with a quantitative approach using a pretest-posttest control group design to compare the effectiveness of the lecture method and image media on students' learning outcomes in the Umayyad Dynasty material. The sample consisted of two classes, namely the experimental class using image media and the control class using the lecture method. The study employed a saturated sampling technique, in which the entire population was used as the research sample. Data collection techniques included tests, questionnaires, observations, and interviews. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics through the t-test. The results showed that image media were more effective than the lecture method, as indicated by the increase in the average score of the experimental class from 58 to 81 (an increase of 23 points), while the control class only increased from 57.33 to 59.33 (an increase of 2 points). Student activity in the experimental class reached 100% (very good), whereas the control class only reached 40% (poor). Student responses were also higher in the experimental class (85%) compared to the control class (75%). The limitations of this study lie in the limited sample size and the research scope, which only focused on one learning material. Therefore, future studies are recommended to involve broader samples and combine various instructional media in order to obtain more comprehensive results.

Keywords: Lecture Method, Image Media, Learning Effectiveness

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas metode ceramah dan media gambar dalam pembelajaran materi Dinasti Umayyah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Penelitian ini menerapkan jenis eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji-t (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar lebih efektif dibandingkan metode ceramah, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 58 menjadi 81 (23 poin), sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 57,33 menjadi 59,33 (2 poin). Aktivitas siswa pada kelas eksperimen mencapai 100% (sangat baik), sedangkan kelas kontrol 40% (kurang). Respon siswa juga lebih tinggi pada kelas eksperimen (85%) dibandingkan kelas kontrol (75%). Keterbatasan penelitian terletak pada jumlah sampel yang terbatas dan ruang lingkup penelitian yang hanya pada satu materi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta mengombinasikan media pembelajaran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Media Gambar, Efektivitas Pembelajaran

How to Cite: Habibullah, A., Marwiyah., & Yamin, M. (2026). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah dan Media Gambar pada Materi Dinasti Umayyah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (3), 404-414. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.5426>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses hubungan edukatif guru dengan peserta didik dengan tujuan untuk meraih hasil belajar tertentu (Lubis & Gusman, 2022). Secara langsung maupun tidak langsung hubungan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan bermacam-macam media dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran yang berhasil dapat disebabkan oleh strategi yang digunakan oleh guru (Syajida et al., 2024). Pemilihan metode yang tepat akan meningkatkan efektivitas penyampaian materi (Shabrina et al., 2025). Proses pembelajaran yang tidak variatif cenderung menimbulkan kejenuhan pada peserta didik (Hidayat et al., 2025). Kondisi ini berpengaruh terhadap kurangnya motivasi belajar dan perolehan belajar peserta didik. Akan tetapi, diperlukan inovasi dalam penerapan metode pengajaran.

Komunikasi dan informasi yang semakin maju telah mengubah kondisi pendidikan disegala bidang (Ramadhan et al., 2025). Kemajuan teknologi mempermudah akses informasi serta mempercepat proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Huraerah et al., 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Sitorus, 2025). Media digital mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Hadi, 2025). Kondisi ini mendorong terjadinya transformasi dalam sistem pembelajaran dari konvensional menuju moderen. Teknologi yang digunakan telah membuka jalan untuk membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel. Namun demikian, pemanfaatan teknologi masih menghadapi berbagai kendala di lapangan.

Keterbatasan infrastruktur dan kompetensi pendidik menjadi tantangan dalam penerapan teknologi pembelajaran. Hanya sebagian lembaga pendidikan yang mempunyai fasilitas digital guna mendukung proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi juga masih beragam. Kondisi ini menyebabkan penggunaan media pembelajaran belum optimal. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah. Metode tersebut memiliki kelebihan dalam penyampaian materi secara langsung. Akan tetapi, metode ceramah seringkali kurang mampu menarik perhatian peserta didik secara maksimal.

Media pembelajaran mempunyai fungsi penting untuk menumbuhkan efektivitas pembelajaran (Said, 2023). Untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat tentunya harus menggunakan media yang tepat (Masdar et al., 2024). Media gambar adalah suatu alternatif yang bisa digunakan pada proses pembelajaran. Visualisasi melalui gambar mampu memperjelas konsep yang abstrak. Media gambar yang digunakan mampu menaikkan keinginan serta semangat belajar peserta didik (Rosikh et al., 2022). Kombinasi antara metode ceramah dan media pembelajaran bisa menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Munthe et al., 2026). Hal ini memperlihatkan pentingnya penggunaan strategi

pembelajaran yang jitu. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung menerapkan metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang berminat pada proses pembelajaran. Materi sejarah, khususnya Dinasti Umayyah, sering dianggap sulit dan membosankan. Rendahnya minat belajar mengakibatkan hasil belajar siswa tidak optimal. Diperlukan pembaruan dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam permasalahan yang diatasi. Ada pilihan yang bisa diterapkan yaitu penggunaan media visual berupa gambar.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada rendahnya efektivitas pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga belum mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Metode ceramah cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar diyakini mampu memberikan hasil yang lebih baik karena menghadirkan visualisasi yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Analisis perbandingan antara kedua metode tersebut menjadi penting untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif (Arifitama et al., 2022). Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran materi Dinasti Umayyah karena materi tersebut menuntut pemahaman konseptual dan kronologis yang baik agar siswa mampu mengaitkan peristiwa sejarah dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual maupun digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Silmi et al., (2025) menemukan bahwa penggunaan hypermedia dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa secara signifikan dari 58% menjadi 90%. Penelitian lain oleh Rohyana et al., (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dibandingkan metode konvensional. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut lebih menekankan pada media berbasis teknologi atau belum secara spesifik membandingkan secara langsung dengan metode ceramah dalam konteks yang sama. Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada analisis komparatif antara metode ceramah dan media gambar sederhana dalam satu desain eksperimen yang sama, serta penegasan bahwa media gambar yang tidak bergantung pada teknologi canggih tetap efektif dalam meningkatkan aktivitas, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada materi Dinasti Umayyah.

Adapun tujuan pendekatan ini ialah agar diketahui perbandingan dampak metode ceramah dan media gambar terhadap pembelajaran materi Dinasti Umayyah. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas dan inovatif. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap berbagai tantangan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah.

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *pretest-posttest control group design* untuk membandingkan efektivitas metode ceramah dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi Dinasti Umayyah (Arib et al., 2024). Angka yang merupakan data yang diperoleh dari proses tes dan angket, dan setelah itu diuraikan menggunakan teknik statistik. Penelitian eksperimen semu dipakai untuk mengkaji ikatan dari variabel bebas dan terikat pada situasi yang tidak sepenuhnya terkendali. Media gambar dan metode ceramah merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah pemahaman peserta didik. Pendekatan ini dinilai tepat untuk mengukur pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran empiris terkait tingkat efektivitas dari kedua metode tersebut.

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo bertempat di Jalan Andi Kambo. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama empat minggu pada semester berjalan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional. Kondisi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perbedaan efektivitas metode pembelajaran secara lebih jelas. Siswa kelas VII merupakan subjek pada penelitian ini yang mempunyai ciri-ciri relatif homogen. Lingkungan sekolah yang mendukung menjadi faktor penting dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, lokasi penelitian dinilai representatif untuk mencapai tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo yang berjumlah 60 siswa, yang terdiri dari dua kelas yaitu VII.A dan VII.B. Teknik *random assignment* digunakan untuk menentukan kelompok penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 siswa, yang terbagi menjadi 30 siswa pada kelas eksperimen dan 30 siswa pada kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas eksperimen

memperoleh perlakuan melalui penggunaan media gambar, sementara kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Pemilihan sampel secara acak bertujuan untuk meminimalkan bias penelitian. Jumlah sampel disesuaikan dengan kondisi kelas yang tersedia. Teknik ini membuat semua siswa mempunyai kesempatan yang setara untuk terlibat pada penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara terbatas.

Proses penghimpunan data dicapai melalui tes, angket, dan dokumentasi. Tes yang dilakukan sebagai pengukur tingkat pemahaman siswa melalui tes awal dan tes akhir. Angket sebagai alat untuk melihat respon peserta didik kepada pembelajaran yang diberikan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, foto, dan catatan pembelajaran. Penggabungan berbagai teknik ini bertujuan untuk menghasilkan data yang menyeluruh. Instrumen yang dipakai berbentuk soal tes dan angket berupa skala Likert, yang disusun secara sistematis supaya bisa mengukur variabel penelitian dengan tepat (Sholahunnisa & Insani, 2024).

Tabel 1. Skala likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan. Uji validitas dilakukan dengan meminta penilaian validator terhadap setiap item instrumen. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan berdasarkan tingkat kevalidan. Instrumen yang valid akan memunculkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kontrol menggunakan uji-t. Adapun data angket dan observasi dianalisis dengan perhitungan persentase. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut (Marito & Riani, 2022):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran serta perbedaan hasil belajar siswa (Mutiah & Ulfa, 2022). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan kesimpulan yang objektif serta ilmiah mengenai efektivitas metode ceramah dan media gambar.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian diawali dengan uji validitas instrumen yang dipakai dalam memperoleh data. Instrumen tes dan angket yang sudah di validasi menunjukkan perolehan yang sempurna. Instrumen tes menghasilkan sebesar 88% dengan kategori berhasil, yang mencerminkan kesesuaian antara indikator, materi, serta kejelasan bahasa yang digunakan. Instrumen angket siswa juga memperoleh persentase sebesar 88% yang menunjukkan bahwa aspek isi, konstruksi, dan kebahasaan telah memenuhi kriteria kelayakan. Hasil ini menegaskan bahwa seluruh instrumen yang dipakai terhadap penelitian ini layak dan dapat dipercaya sebagai pengukur variabel penelitian secara akurat.

Hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik terhadap kelas eksperimen menunjukkan bahwa semua indikator pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi. Persentase aktivitas siswa mencapai 100% dengan kategori sempurna. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar telah membuat suasana pembelajaran yang interaktif yang dimana siswa sebagai pusatnya. Keaktifan siswa yang tinggi juga mencerminkan meningkatnya minat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Hasil yang berbeda terlihat terhadap kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah. Aktivitas peserta didik hanya mencapai 40% dengan kategori kurang. Selebihnya hanya memperhatikan dan mencatat materi tanpa adanya interaksi aktif seperti bertanya atau berdiskusi. Rendahnya keterlibatan siswa menunjukkan bahwa metode ceramah cenderung menghasilkan pembelajaran satu arah. Kondisi ini proses pembelajaran yang kurang optimal dan rendahnya partisipasi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan kognitif pada kelompok eksperimen memperlihatkan peningkatan yang signifikan, ditandai dari kenaikan nilai keseluruhan dari 58 pada tes awal menjadi 81 pada tes akhir. Akumulasi peningkatan sebesar 23 poin menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media visual berbasis gambar memiliki daya transformasi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik. Selain itu, Distribusi nilai menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi setelah mengikuti pembelajaran. Media gambar dalam hal ini telah berhasil

dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kelompok kontrol, peningkatan kemampuan kognitif siswa tergolong rendah. Nilai rata-rata tes awal sebesar 57,33 hanya meningkat menjadi 59,33 pada tes akhir. Kenaikan sebesar 2 poin memperlihatkan kurang efektifnya metode ceramah dalam menaikkan pemahaman peserta didik. Mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang, sehingga peningkatan hasil belajar belum mampu dihasilkan menggunakan metode ini.

Perbandingan hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperlihatkan perbedaan yang mencolok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara kelas kontrol hanya mengalami kenaikan yang relatif kecil. Maka dari itu membuktikan penggunaan media gambar lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran materi Dinasti Umayyah. Media visual sebagai bantuan untuk memahami materi bagi peserta didik supaya lebih konkret dan terstruktur.

Hasil angket tanggapan siswa memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar memperoleh respon yang sangat positif. Kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi. Siswa merasa lebih mudah memahami materi, lebih tertarik dalam pembelajaran, serta lebih aktif dalam proses belajar. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori tinggi. Meskipun menunjukkan respon yang baik, metode ceramah masih kurang mampu meningkatkan keaktifan siswa secara optimal. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran memperkuat temuan penelitian. Metode ceramah dinilai memiliki kelebihan dalam hal kemudahan pelaksanaan dan efisiensi waktu. Namun, metode ini cenderung membuat kurang aktif dan kurang terlibatnya siswa pada proses belajar mengajar. Penggunaan media gambar dinilai lebih efektif karena mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan, serta membantu pemahaman melalui visualisasi materi. Guru juga menyarankan agar metode ceramah dikombinasikan dengan media pembelajaran supaya kualitas belajar meningkat.

Secara umum, perbedaan yang signifikan terlihat pada penelitian ini antara media gambar dan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran materi Dinasti Umayyah. Media visual terbukti lebih efektif terhadap peningkatan aktivitas, hasil belajar, serta respon peserta didik. Hasil ini membuktikan bahwa pemilihan alat pembelajaran yang sesuai memiliki dampak besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, media gambar bisa menjadi suatu pilihan yang efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah.

Tabel 2. Data hasil penelitian

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Aktivitas Siswa	100% (Sangat Baik)	40% (Kurang)
Nilai <i>Pretest</i>	58	57,33
Nilai <i>Posttest</i>	81	59,33
Peningkatan	+23	+2
Respon Siswa	85(Sangat Tinggi)	75% (Tinggi)
Kategori Efektivitas	Sangat Efektif	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kelas eksperimen yang menerapkan media gambar menunjukkan perolehan yang jauh sangat unggul dibanding dengan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah pada seluruh aspek yang diukur. Perbedaan paling mencolok terlihat pada peningkatan hasil belajar, di mana perolehan peningkatan pada kelas eksperimen sebanyak 23 poin, sedangkan 2 poin meningkat pada kelas kontrol. Selain itu, pada kelas eksperimen tingkat keaktifan peserta didik terkategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol masih tergolong rendah. Respon peserta didik juga menunjukkan perbedaan yang jelas, di mana kelas eksperimen mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini sekaitan pada penelitian yang dilakukan Fadhilah et al., (2025) disebutkan bahwa penggunaan media grafis lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Data ini menegaskan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Arlina (2025) bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh signifikan secara statistik dan substantif terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh signifikan secara statistik dan substantif memiliki implikasi penting secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, temuan ini memperkuat bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan proses kognitif siswa, khususnya dalam memahami materi konseptual seperti Dinasti Umayyah melalui penyajian yang lebih konkret. Secara praktis, hasil ini menegaskan bahwa guru perlu mengintegrasikan media grafis dalam pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 58 menjadi 81 (naik 23 poin) dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 57,33 menjadi 59,33 (naik 2 poin), serta aktivitas siswa yang mencapai 100% pada kelas eksperimen.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode ceramah dan media gambar dalam pembelajaran materi Dinasti Umayyah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Metode ceramah kurang efektif dengan aktivitas siswa 40% dan peningkatan nilai hanya 2 poin (57,33 menjadi 59,33), sedangkan media gambar sangat efektif dengan aktivitas 100% dan peningkatan nilai 23 poin (58 menjadi 81). Respon siswa juga lebih tinggi pada kelas eksperimen (85%) dibandingkan kelas kontrol (75%), sehingga media gambar terbukti lebih mampu meningkatkan hasil belajar, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang kecil, lokasi tunggal, dan waktu penelitian yang singkat, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

REKOMENDASI

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel terbatas dan waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan cakupan sekolah yang lebih luas serta jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti media audiovisual atau media berbasis digital, sehingga dapat diketahui efektivitas berbagai jenis media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, aspek yang diteliti tidak hanya berfokus pada hasil belajar kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor siswa agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengekspresikan penghargaan yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah menghadirkan dukungan sebagai bagian dari realisasi penelitian ini. Apresiasi khusus ditujukan kepada MTs Negeri Kota Palopo atas izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih diberikan pula kepada guru mata pelajaran SKI yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh siswa yang sudah ikut andil sebagai partisipan pada penelitian ini. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak memiliki peran penting dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>
- Arifitama, B., Syahputra, A., & Bintoro, K. B. Y. (2022). Analisis Perbandingan Efektifitas Metode Marker dan Markerless Tracking pada Objek Augmented Reality. *Jurnal Integrasi*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.30871/ji.v14i1.3985>
- Fadhilah, A. M., Aulia, A., Humairoh, A. N., Priadi, A. B., Rahmawati, A., & Ramdhani, K. (2025). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MAN 2 Karawang. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, 2(1), 243–256.
- Hadi, S. (2025). Pemanfaatan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran IPS di Era Society 5.0. *Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Agama, Budaya dan Terapan*, 5(3), 239–250. <https://doi.org/10.58218/kasta.v5i3.2438>
- Hidayat, H., Afia, B., Yessari, M., & Yeni, Z. (2025). Mengatasi Kejenuhan dan Mengoptimalkan Transfer dalam Proses Belajar dengan Strategi Efektif untuk Peningkatan Prestasi Akademik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 303–313. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6548>
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2). <https://doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (2022). Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 18–33. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v16i1.86>
- Marito, W., & Riani, N. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa UPMI pada Mata Kuliah Statistik. *Jurnal Cendekia*, 6(1), 223–233. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1073>
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto, W. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76–85. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.243>
- Munthe, D. P., Raikhapoor, & Manalu, G. J. (2026). Analisis Metode Ceramah Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. *International Transformative Education and Humanities Journal*, 2(1), 125–138.
- Mutiah, H., & Ulfa, A. Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Biologi Melalui Model Argument Driven Inquiry terhadap Keterampilan Berargumentasi dan Hasil Belajar Siswa. *Binomial: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i1.1235>
- Ramadhan, R. S., Wirdani, R. R., Delpina, H., & Nelwati, S. (2025). Pendidikan di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/v3i1.1441>
- Rohyana, H., Astuti, W., & Nazwa, S. H. (2025). Implementasi Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 100–109. <https://doi.org/10.51875/jispe.v6i01.571>

- Rosikh, F., Sholihah, Z., Larasati, D. P., & Awalluddin, A. N. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Kilmatuna: Journal of Arabic Education*, 2(2), 293–302. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.80>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2), 194–202. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 120–131.
- Sholahunnisa, A., & Insani, N. H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi 2 Dimensi Berbasis Computing dan Slideshow Materi Cerita Rakyat Semarang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 12(1), 25–34. <https://doi.org/10.15294/sdc44794>
- Silmi, S., Rizqa, M., Aditya, & Rafiq, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Hadanah Darussalam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 762–768. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1578>
- Siregar, A. H. K., & Arlina, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 1142–1153. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4535>
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19–24.
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>